
**EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN GAYA HIDUP UNTUK
MEMBENTUK PERILAKU MENABUNG BERBASIS DIGITAL**

Ayu Puspa Lestiyadi^{1*}, Dwi Rahayu^{2*}, Atik Liana Sari^{3*}, Desy Elviyanti^{4*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail : dosen02154@unpam.ac.id, rahayudwi130904@gmail.com,
atiklianasari@gmail.com, desyelyanti7@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku menabung pada siswa masih rendah akibat keterbatasan literasi keuangan dan pengaruh gaya hidup konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA PGRI 2 Depok mengenai literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup, serta membentuk kebiasaan menabung melalui pemanfaatan alat digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan aplikatif, meliputi penyampaian materi berbasis visual, simulasi, aktivitas interaktif, serta diskusi reflektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta penerapan pencatatan keuangan menggunakan alat digital. Meskipun terdapat kendala terkait perbedaan kemampuan teknologi dan keterbatasan perangkat, kegiatan ini efektif membangun kebiasaan menabung yang bertahap dan konsisten. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat mendorong siswa mengelola keuangan secara lebih bijak, adaptif, dan mandiri.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, menabung, digital, PKM

ABSTRACT

Student saving behavior remains low due to limited financial literacy and the influence of a consumptive lifestyle. This study aims to enhance students' understanding of financial literacy, lifestyle management, and to develop saving habits through the use of digital tools at SMA PGRI 2 Depok. The Community Service Program (PKM) was implemented using an educational and practical approach, including visual-based material delivery, simulations, interactive activities, and reflective discussions. The results showed an increased awareness among students in managing income and expenses, distinguishing between needs and wants, and applying digital tools for financial recording. Despite challenges such as differences in technology skills and limited devices, the program effectively fostered gradual and consistent saving habits. This PKM activity is expected to encourage students to manage finances more wisely, adaptively, and independently.

Keywords: financial literacy, lifestyle, saving behavior, digital tools, community service

PENDAHULUAN

Perilaku menabung merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu yang berfungsi menjaga stabilitas finansial serta mempersiapkan kebutuhan jangka panjang. Pada kalangan pelajar, kebiasaan menabung menjadi fondasi awal dalam pembentukan sikap finansial yang bertanggung jawab. Namun, praktik menabung di kalangan siswa masih relatif rendah, terutama akibat keterbatasan pemahaman pengelolaan keuangan dan kecenderungan gaya hidup konsumtif.

Literasi keuangan memiliki peran strategis dalam memengaruhi perilaku keuangan siswa. Pemahaman yang baik mengenai prinsip keuangan memungkinkan siswa mengelola uang secara lebih rasional dan efisien, sehingga mendorong minat menabung (Ramadan & Nasution, 2022). Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih

tergolong rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada tahun 2019 baru mencapai 38,03% (OJK, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan edukasi keuangan sejak usia sekolah.

Selain literasi keuangan, gaya hidup turut memengaruhi pola pengelolaan keuangan siswa. Pola konsumsi yang kurang terkontrol, terutama di era digital dengan kemudahan transaksi, berpotensi menghambat kebiasaan menabung. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang terintegrasi antara penguatan literasi keuangan dan pembentukan kesadaran gaya hidup yang sehat (Sari & Nugroho, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dirancang dan dilaksanakan di SMA PGRI 2 Depok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Kegiatan ini difokuskan pada penyampaian materi literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup, serta pelatihan menabung melalui pemanfaatan alat digital. Melalui pendekatan edukatif dan aplikatif, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk perilaku menabung siswa secara lebih sadar, rasional, dan berkelanjutan. Perilaku menabung siswa yang lebih adaptif, rasional, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada 13 November 2025 di SMA PGRI 2 Depok sebagai upaya meningkatkan pemahaman pelajar mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Program ini dirancang menggunakan pendekatan edukatif dan aplikatif melalui penyampaian materi berbasis visual, aktivitas interaktif, simulasi sederhana, serta diskusi reflektif bersama peserta. Tim pelaksana berasal dari Universitas Pamulang yang terdiri atas dosen sebagai pengampu utama kegiatan, didampingi oleh mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator dan pendukung teknis selama proses pelaksanaan berlangsung.

Gambar 1. Presentasi



Pelaksanaan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, sebagai berikut:

Perencanaan Kegiatan: Tahap perencanaan diawali dengan komunikasi dan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan, karakteristik peserta, serta bentuk kegiatan yang sesuai. Pada tahap ini, tim menyusun bahan ajar dan media pembelajaran yang berfokus pada literasi keuangan, pengendalian gaya hidup konsumtif, pembiasaan menabung, serta penggunaan teknologi digital sebagai sarana pencatatan arus kas pribadi.

Sosialisasi dan Penyampaian Materi: Materi disampaikan dengan menekankan pentingnya kemampuan mengelola keuangan sejak usia sekolah, terutama dalam menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan di tengah perkembangan gaya hidup modern.

Peserta diperkenalkan pada konsep pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi atau media digital untuk membantu memonitor pemasukan dan pengeluaran secara rutin.

Diskusi dan Konsultasi: Sesi interaktif dilakukan untuk menggali pemahaman peserta terkait kebiasaan finansial yang telah dijalani. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, tantangan, maupun pengalaman pribadi dalam mengatur keuangan. Tim PKM kemudian memberikan arahan dan contoh solusi praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun sebagai bekal kemandirian finansial di masa depan.

Evaluasi: Melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta melalui umpan balik langsung dan observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan dasar perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada literasi keuangan di tengah gaya hidup remaja, pembiasaan menabung, serta penggunaan alat digital untuk pencatatan keuangan di SMA PGRI 2 Depok berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik dari para peserta, yang terlihat dari keaktifan pelajar selama sesi penyampaian materi, diskusi, maupun praktik sederhana yang dilakukan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pelajar mulai menyadari pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih terencana, terutama dalam menghadapi gaya hidup sehari-hari yang cenderung konsumtif. Melalui materi yang disampaikan, peserta memperoleh gambaran bahwa menabung tidak selalu harus dimulai dengan jumlah besar, melainkan dapat dilakukan secara bertahap dan konsisten sesuai kemampuan masing-masing.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk lebih peka terhadap kebiasaan finansial yang selama ini dijalani. Peserta mampu mengidentifikasi pengeluaran rutin yang sering kali tidak disadari dan memahami dampaknya terhadap kondisi keuangan. Kesadaran ini menjadi langkah awal dalam membangun sikap lebih bijak dalam membedakan kebutuhan dan keinginan.

Pemanfaatan alat bantu digital dalam pencatatan keuangan memberikan pengalaman baru bagi sebagian besar peserta. Dengan menggunakan aplikasi atau media digital sederhana, pelajar dapat mencatat arus pemasukan dan pengeluaran secara lebih praktis dan teratur. Hal ini membantu peserta melihat kondisi keuangan secara nyata serta mempermudah evaluasi kebiasaan belanja yang dilakukan.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital serta keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh sebagian pelajar. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh tidak berhenti pada tataran pengetahuan, tetapi dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran literasi keuangan pelajar. Penggabungan materi pengelolaan keuangan, gaya hidup, serta pemanfaatan teknologi digital dinilai efektif dalam membangun kebiasaan menabung dan pencatatan keuangan sejak dini. Dengan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pendamping, diharapkan pelajar mampu mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab dan mandiri di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA PGRI 2 Depok berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup, dan

kebiasaan menabung. Pelajar menjadi lebih sadar akan pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan alat digital untuk pencatatan keuangan memberikan pengalaman praktis yang mempermudah monitoring arus kas dan evaluasi kebiasaan belanja.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan penggunaan teknologi dan keterbatasan perangkat, kegiatan ini tetap efektif dalam membangun kebiasaan menabung secara bertahap dan konsisten. Dengan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pendamping, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengelolaan keuangan secara lebih bijak, adaptif, dan mandiri di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Assah, D. N., & Nurlailah. (2022). *Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung* (Studi pada siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 209–220.
- Assiddiqy, M. N., Hartomo, D. D., & Sijabat, R. (2024). *Pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang*. Universitas PGRI Semarang.
- Aurelia, A., Ashari, A. A., Hendratmo, M. N. P., & Nasution, Y. S. J. (2024). *Pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi dan kebiasaan menabung mahasiswa Generasi Z di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Bahtiar, D., & Nurlaela, R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perilaku menabung* (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *Bisman: The Journal of Business and Management*, 5(3), 594–603.
- Dewi, N. P. C. P., & Ranem, I. N. (2024). *Edukasi literasi keuangan sejak dini pada anak usia sekolah dasar*. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (JME)*, 2(1), 1–10. <https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jme>
- Fitria Sabila, R., & Ulfatun, T. (2024). *Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1–12.
- Galih Ovika, S. K. W., Priambudi, T. W., & Martono, S. (2023). *Faktor–faktor yang mempengaruhi minat menabung: Sebuah kajian literatur*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.

- Hasmaini, R., & Siregar, Q. R. (2024). *Pengaruh sosialisasi keuangan terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Tanjung Balai*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 1–12.
- Hutahaeen, L. S., Gea, W. C., Sagala, D. P. P., & Sinaga, E. T. F. (2024). *Pengaruh gaya hidup dan pengelolaan keuangan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di kos*. *ISPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*
- Prawiga, H., Putri, R. D., & Maison, W. (2024). *Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM*. Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Rahman, B. A., & Sulistyowati, S. N. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa jurusan layanan perbankan SMK Negeri Gudo*. *ECODUCATION: Economics & Education Journal*, 6(2), 145–155.
- Razi, S., Syahrudin, H., & Budiman, J. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 8(1), 1–9.
- Sidebang, T. B., Fahrani, M., Situmorang, E., & Hasyim. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 8770–8780.
- Wulandari, A., Cholidah, L. N., & Sulaeman, M. M. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan self-control sebagai variabel mediasi pada pekerja buruh pabrik*. *Journal of Business Innovation and Accounting Research*, 1(3), 206–216.
- Zul Bay, A., Astaginy, N., & Darmawati. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan self-control terhadap minat menabung dengan uang saku sebagai variabel moderasi pada pelajar SMA Negeri 1 Tanggetada Kabupaten Kolaka*. *BENEFIT: Journal of Business, Economics, and Finance*, 3(2), 2610–2622.